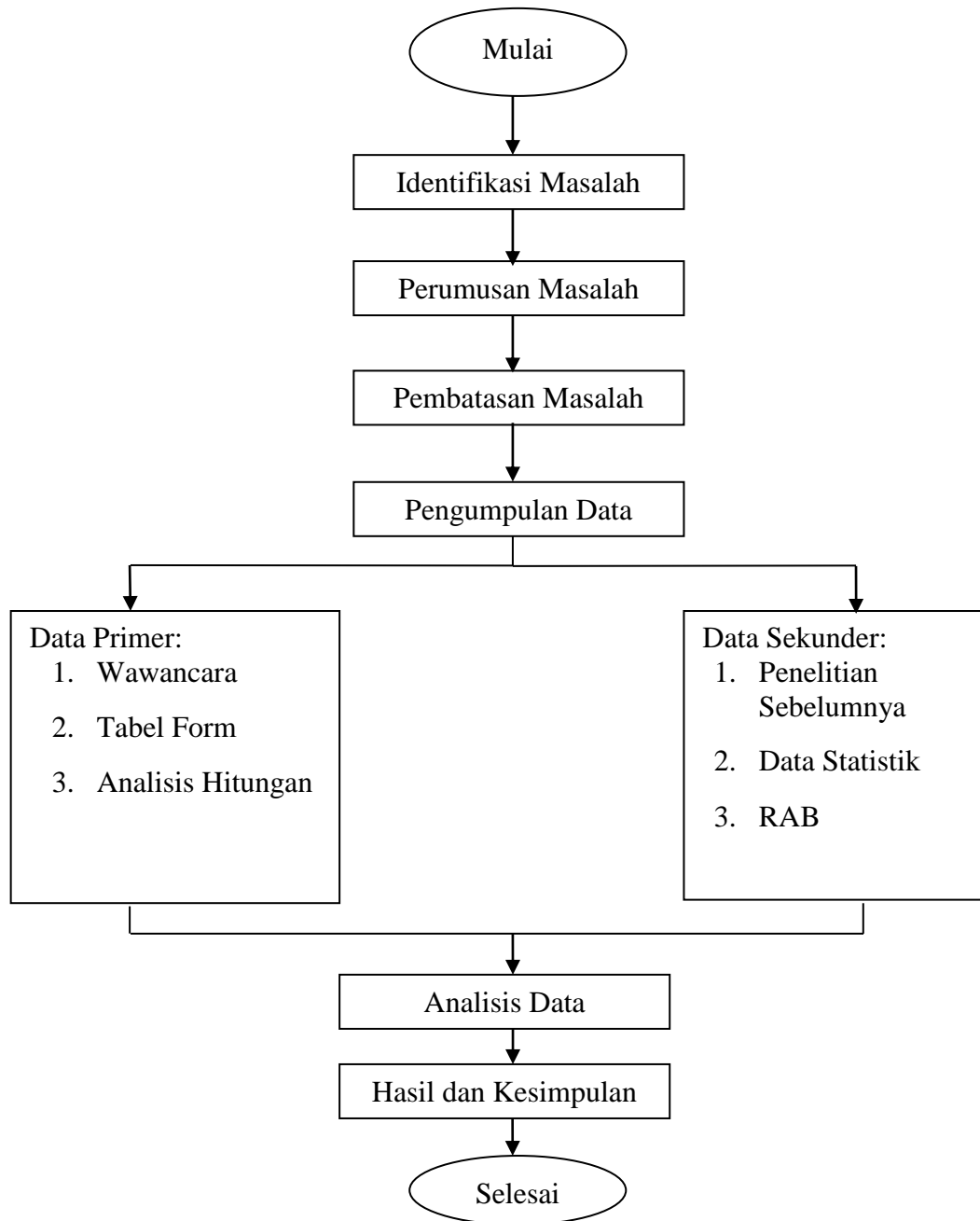


# BAB III

## METODE PENELITIAN

### 3.1 Tahap Penelitian

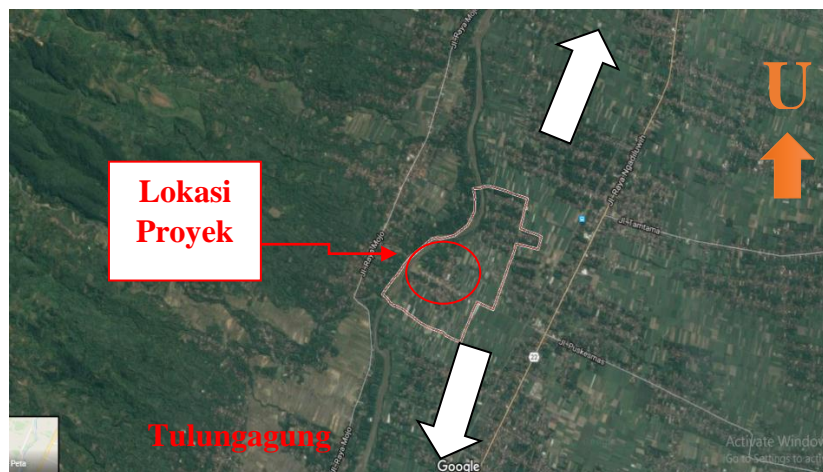
Untuk mendapatkan data yang diperlukan penelitian peneliti melakukan beberapa tahapan penelitian seperti bagan alir di bawah ini :



Gambar 3.1 *Flow Chart* Penelitian

### 3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di salah satu jembatan rangka baja yang terletak di sebuah wilayah yang dilewati salah satu sungai besar di Provinsi Jawa Timur yaitu sungai Brantas di Desa Banggle, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri untuk bagian timur dan Desa Tambi, Bendo, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri untuk bagian barat.



Gambar 3.2 Peta lokasi penelitian tampak atas jembatan Ngadiluwih Ked

### 3.3. Sumber Pendanaan

Proyek pembangunan jembatan ngadiluwih ini membentang sepanjang 180 meter yang menghubungkan 2 Kecamatan yaitu Kecamatan Ngadiluwih dan Kecamatan Mojo di Kabupaten Kediri dan proyek pembangunan ini diadakan secara lelangan dan pembangunan jembatan Ngadiluwih ini dengan PT. Penyedia Jasa PT. Dwi Mulyo Lestari dan PT. Aria Jaksa Reksatama sebagai konsultan supervisi dengan nilai kontrak Rp. 32.772.820.000,- dengan sumber dana dari APBN.

### 3.4. Pengambilan Data

Untuk melaksanakan penelitian sangat diperlukan data-data yang akan mendukung dan mempermudah penelitian tersebut dan adapun teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang diinginkan. Teknik pengumpulan data dibedakan menjadi 2 yaitu :

1. Data Primer

Data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung di lokasi pembangunan proyek jembatan rangka baja yang berlokasi di Ngadilwih, Kediri. Tahap pengambilan berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan dan dokumentasi selama di lapangan seperti proses pembangunan dan mencatat seluruh data aktivitas serta kegiatan dan mengajukan pengamatan dan pertanyaan mengenai identifikasi resiko kecelakaan kerja pada proyek jembatan baja tersebut dengan meminta pada pihak yang bersangkutan dengan menggunakan formulir. Wawancara yang dilakukan bisa secara resmi dan bisa secara tidak terstruktur kepada seluruh pekerja di lapangan.

## 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sebuah penelitian terhadap narasumber atau instansi di proyek pembangunan jembatan rangka baja di Ngadiluwih Kediri dengan mendapatkan data-data proyek seperti RAB, kurva S, dan data-data yang lain.

### 3.5. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian adalah hasil dari penelitian yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung di lapangan. Metode pengumpulan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

#### 1. Pengumpulan data

##### a. Pengumpulan data primer

- Observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung di lapangan. Data tersebut dapat menunjang pemahaman tentang data tertulis proyek, dan dapat diperoleh pula hal-hal yang tidak terdapat dalam teori. Kegiatan pengamatan di lokasi.
- Wawancara/*Interview* dengan pihak terkait. Secara umum data yang diperoleh dengan pengamatan secara langsung belum cukup, sehingga perlu penjelasan dari pihak yang terkait yaitu kontraktor dari PT. Dwi Mulyo Lestari, konsultan pengawas dari PT. Aria Jasa Reksa Tama (JO) dan ditambah keterangan lain yang dilakukan dengan Tanya jawab dengan para pekerja di lapangan.
- Memberi penilaian terhadap resiko dan dampak kecelakaan kerja dengan menggunakan formulir dengan metode JSA (*Job Safety Analysis*) dengan

cara menguraikan pekerjaan menjadi langkah kerja kemudian mengidentifikasi potensi bahaya dan kerugian apa saja yang akan terjadi di setiap kegiatan yang berlangsung dengan pengamatan secara langsung di lokasi proyek dan dengan mewawancarai ahli K3 dari pihak terkait yaitu kontraktor PT. Dwi Mulyo Lestari dan konsultan pengawas PT. Aria JasaReksa Tama (JO) maupun para pekerja di lokasi pembangunan proyek.

- Menganalisis perhitungan pada setiap pekerjaan dan kegiatan serta potensi resiko kecelakaan kerja dengan menggunakan perhitungan matrik resiko

b. Pengumpulan data sekunder

Data sekunder didapatkan dari penelitian secara tidak langsung bahkan penelitian sebelumnya seperti data-data RAB, kurva S, data topografi, data tanah, data proyek dan lain sebagainya. Data sekunder berfungsi untuk menjadi acuan dalam penelitian.

2. Pengolahan data

Setelah mendapatkan seluruh data-data yang diperlukan maka tahap selanjutnya adalah mengolah data tersebut dan mendapat akan hasil dari pengolahan data dengan cara perhitungan dari data pada kuisioner atau formulir yang telah diisi menggunakan metode *JSA* dan perhitungan menggunakan matrik resiko.